

## **Tinjauan Kenyamanan Ruang Keluarga Panti Jompo di Bandung**

**oleh : Tiara Isfiaty**

**Program Studi Desain Interior UNIKOM**

### **Abstrak**

Dasar pemikiran yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah Panti jompo , karena kita ketahui panti jompo adalah salah satu tempat menampung atau merawat manula, dan panti jompo adalah sebagai salah satu bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang telah berusia lanjut.

Seiring dengan bertambahnya usia harapan hidup maka bertambah juga manula yang terlantar, tahun 2004, setidaknya 264.080 jiwa manula yang terlantar. Untuk menanggulangi masalah maka banyak terbentuk panti jompo baik yang dikelola pemerintah, swasta maupun yayasan keagamaan.

Manula adalah masa dimana manusia tidak dapat lagi memaksimalkan fungsi tubuhnya, dan banyak pula masalah manula dilihat dari fisik, psikis, sosial dan lain- lain. Sudah tidak memiliki keluarga atau kerabat menyebabkan mereka tidak memiliki tempat untuk berlindung adalah salah satunya, menyebabkan mereka memilih panti jompo sebagai tempat berlindung, salah satu sisi positif panti jompo adalah sebagai salah satu lembaga yang menampung manula yang diterlantarkan, dari pada mereka hidup terlantar.

Selain menampung dan merawat, panti jompo pun dipandang sebagai tempat bersosialisasi manula, hal tersebut bisa menjadi salah satu hiburan ditengah masalah yang mendera mereka.

Untuk itu ruang keluarga atau disebut juga ruang kumpul menjadi fasilitas kegemaran manula, untuk sekedar berbincang atau melakukan hobi dengan teman sebaya mereka. Sehingga desain ruang keluarga sebagai salah satu ruang dimana manula banyak menghabiskan waktunya perlu diperhatikan agar ruang tersebut dapat berfungsi dengan maksimal dan menciptakan kenyamanan bagi manula khususnya.

Maka itu dalam mendesain, ruang keluarga dalam hal ini khususnya, selain masalah teknis yang menuntut pemenuhan kebutuhan user, kita juga perlu mempertimbangkan keinginan user. Selain itu desain ruang keluarga tersebut dapat membantu menciptakan suasana yang nyaman sehingga manula dapat beradaptasi dengan lingkungannya yang baru.

Objek penelitian adalah PSTW Paku Tandang yang memiliki wisma yang telah direnovasi dan belum direnovasi sebagai pembanding.

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai undang-undang yang mengatur masalah kenyamanan gedung dan apakah PSTW Paku Tandang sebagai salah satu panti pemerintah telah memenuhi standar kenyamanan. Juga apakah wisma yang telah direnovasi pada panti tersebut meningkatkan kenyamanan penghuninya.